

RINGKASAN PUBLIK

PT. Suntura Gajapati

Jl. Pinang Sejahtera No. 27 Pekanbaru



2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusunan ringkasan publik Pengelolaan Hutan Lestari PT. Suntura Gajapati (PT. SGP) ini dapat diselesaikan. Pembuatan ringkasan publik ini merupakan sebuah ringkasan dari pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan oleh PT. SGP sebagai informasi secara umum kegiatan pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang mengacu pada aspek-aspek kelestarian produksi, ekologi dan sosial yang diselenggarakan oleh PT. SGP.

Dasar penyusunan ringkasan publik ini adalah dokumen-dokumen seperti Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT) PT. SGP, Analisis Dampak Lingkungan (Amdal) PT. SGP, dan dokumen perencanaan sosial PT. SGP dan kegiatan-kegiatan lapangan dari masing-masing unit kerja (bagian).

Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat memberikan informasi aktual dan melahirkan inspirasi baru tentang pengelolaan hutan lestari.

Basilam, Februari 2021

Penyusun

I. PENDAHULUAN

I.1. Identitas Perusahaan

1	Nama Unit Manajemen	PT. Suntara Gajapati
2	Alamat Unit Manajemen	Jl. Pinang Sejahtera No. 27 Pekanbaru
3	Lokasi Unit Manajemen	Kota Madya Dumai, Propinsi Riau
4	Nomor SK Konsesi	SK.No. 71/Kpts-II/2001 / Luas ± 34.792 Ha
5	Penetapan Batas	SK. 60/Menhut – II / Luas 11.927,15 Ha
6	Akta Notaris	<p>1. Akta Notaris pendirian perusahaan No. 99 oleh Notaris Singgih Susilo,SH pada tanggal 17 Juni 1993.</p> <p>2. Akta Notaris Risalah Rapat No. 62 oleh Notaris Fery Bakti, SH pada tanggal 19 April 2006.</p> <p>3. Akta Notaris Perubahan pengurus perusahaan No. 35 oleh Fery Bakti, SH pada tanggal 08 Desember 2009.</p>
7	Perubahan RKUPHHK-HTI Periode 2017-2026 Tahun 2017	Telah dilakukan perubahan RKUPHHK-HTI PT. SGP dalam rangka perbaikan tata kelola gambut menyesuaikan Peraturan MenLHK no P.17 tentang perubahan atas P.12/2015, yang sudah disahkan oleh Dirjen PHPL dengan No. SK 5313 / MenLHK-PHPL / UPH / HPL .1 / 11 / 2017 pada tanggal 13 Oktober 2017 untuk periode 2017-2026.
8	Penyesuaian RKUPHHK-HTI Untuk Kegiatan 2018-2019	Telah dilakukan penyesuaian RKUPHHK-HTI PT. SGP untuk kegiatan 2018-2019 yang sudah disahkan oleh Dirjen PHPL dengan SK Persetujuan No. 5949/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/9/2018 pada tanggal 18 September 2018.
9	Revisi RKUPHHK-HTI Periode 2017-2026 Tahun 2019	Dilakukan revisi RKUPHHK-HTI PT. SGP Periode tahun 2017-2026 menyesuaikan dengan Permen LHK No. P.10/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2019

tentang Penentuan, Penetapan dan Pengelolaan Puncak Gambut Berbasis Kesatuan Hidrologi Gambut. SK Revisi RKU No. 6077/MENLHK-PHPL/UHP/HPL.1/6/2019.

I.2. Visi Misi Perusahaan

PT. Suntura Gajapati merupakan supplier PT. Indah Kiat Pulp and Paper memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan tanaman secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi, Misi perusahaan sebagai berikut.

Visi :

“Menjadi perusahaan kehutanan kelas dunia yang mempraktekkan pengelolaan hutan secara lestari dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak secara ekonomi dan ramah lingkungan “.

Misi :

Mengelola dan mengembangkan sumberdaya hutan secara professional guna meningkatkan manfaat bagi para pemangku kepentingan dengan cara :

a. Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi

sebagai sumber bahan baku pulp dengan harga terbaik dan rendah resiko.

b. Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.

c. Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi tinggi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan.

- d. Menghasilkan keuntungan yang memadai untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan pajak negara

I.3. Kebijakan-Kebijakan yang dimiliki Perusahaan

I.1.1. Kebijakan Konservasi Hutan APP

Kebijakan Komitmen 1: APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian NKT dan SKT secara independen.

Kebijakan Komitmen 2: APP akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pembangunan rendah emisi dan penurunan emisi gas rumah kaca. Hal ini akan dicapai dengan memastikan bahwa lahan gambut berhutan dilindungi sebagai bagian dari komitmen APP untuk melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi, serta menerapkan pengelolaan praktik terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut.

Kebijakan Komitmen 3: APP akan menerapkan prinsip-prinsip berikut: menyampaikan informasi kepada dan memperoleh Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/FPIC) dari masyarakat lokal maupun adat; Penanganan keluhan yang bertanggung jawab; Penyelesaian Konflik yang Bertanggung jawab; dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan lokal, nasional dan internasional; program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; penghormatan terhadap hak asasi manusia; mengakui dan menghormati hak-hak karyawannya; kepatuhan terhadap hukum, prinsip dan kriteria sertifikasi bertaraf internasional yang relevan.

Kebijakan Komitmen 4: APP mengambil bahan baku serat kayu dari seluruh dunia dan saat ini APP mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung pengelolaan hutan yang bertanggung jawab.

I.1.2. Kebijakan Kelestarian Lingkungan

Menyadari dan memahami bahwa aspek lingkungan merupakan komponen penting dalam mendorong usaha yang lestari, maka PT. SGP berkomitmen menjalankan kebijakan lingkungan sebagai berikut :

1. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional termasuk berbagai konvensi Internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
2. Meningkatkan mutu lingkungan hidup secara berkesinambungan melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya.
3. Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value*) sesuai prinsip kehati-hatian.
4. Mempertahankan ekosistem gambut termasuk penerapan pengelolaan tata air yang tepat.
5. Menerapkan sistem silvikultur yang sesuai termasuk pengendalian dampak fisik, biologi dan kimia.
6. Berkontribusi terhadap upaya-upaya nasional dan global dalam menurunkan emisi karbon yang berasal dari degradasi dan deforestasi hutan.
7. Melakukan perbaikan secara terus menerus melalui penelitian dan kerjasama dengan para pihak
8. Melakukan pengendalian spesies eksotik infasif yang terdapat di areal Kawasan Lindung,

I.1.3. Kebijakan Kelestarian Produksi

1. Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat local dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
2. Membangun kemantapan kawasan yang didasarkan pada system zonasi yang menjamin keberlangsungan fungsi produksi, lingkungan dan social.
3. Membangun hutan tanaman industry dengan menggunakan sumber bahan tanaman unggul yang bukan merupakan hasil rekayasa genetika atau Genetically Modified Organism (GMO), didukung oleh

system silvikultur yang tepat dan upaya perlindungan hutan yang efektif untuk mencapai produktivitas lahan.

4. Pengaturan hasil didasarkan pada daur produksi dan etat (volume dan luas)
5. Menerapkan sistem pemanenan yang efektif, efisien, ramah lingkungan dan prinsip keterlacakan bahan baku kayu.

I.1.4. Kebijakan Kelestarian Sosial

1. Menerapkan prinsip-prinsip *Free Prior and Informed Consent* (FPIC) untuk mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat di

dalam dan sekitar wilayah konsesi dengan menerapkan asas keterbukaan,

kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.

2. Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (beneficiaries groups).
3. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
4. Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (*Indigenous People*) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
5. Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan ditingkat lokal, nasional dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan.
6. Keterbukaan akses informasi kepada publik.
7. Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal.
8. Menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk mencapai *zero accident*.
9. Menyelesaikan konflik dan keluhan/*grievance* secara bertanggungjawab dan tanpa kekerasan.

I.1.5. Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Memberikan pemahaman kepada semua pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja termasuk didalamnya tentang pemahaman tentang HIV/AIDS dan cara pencegahan/penanggulangannya.
2. Mendorong pekerja untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Menciptakan dan memelihara kondisi dan keadaan yang aman dan sehat dalam bekerja.
4. Menegakkan dan memelihara prosedur keselamatan dan kesehatan kerja serta mewajibkan kepada semua pekerja, kontraktor dan orang yang berada di tempat kerja untuk mematuhi.
5. Mengembangkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

I.1.6. Kebijakan Prinsip-Prinsip Dasar Tenaga Kerja

1. Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan perundingan bersama sesuai dengan konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Konvensi ILO No. 98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama.
2. Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja Laki-laki dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah Yang Sama Bagi Pekerja Pria Dan Wanita dan Konvensi ILO No.111 tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan Dan Jabatan.
3. Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak di bawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan Konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak.
4. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.

5. Dalam keadaan dan kondisi apapun untuk tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa dan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa.
6. Membayar upah/gaji tidak di bawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dari daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur.
7. Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang dan diikat dalam kontrak kerja.
8. Memastikan bahwa jam kerja dan hari istirahat sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku terkait jam kerja reguler, dan jam lembur termasuk istirahat, waktu istirahat dan setiap pekerjaan lembur harus bersifat sukarela dan dikompensasi sesuai aturan perundangan yang berlaku.
9. Melarang keras segala bentuk pelecehan seksual dan penyalahgunaan wewenang.
10. Memastikan terpenuhinya fasilitas yang layak bagi para pekerja.
11. Membangun mekanisme pengaduan dan keluhan pekerja secara bertanggungjawab dan terbuka.
12. Memastikan penerapan sistem K3 dalam semua lingkup pekerjaan.

I.1.7. Kebijakan Tidak Menggunakan Pestisida yang di Larang

Sejalan dengan pengelolaan hutan lestari, maka salah satu aspek yang penting adalah Unit Manajemen (UM) hutan tidak diperbolehkan menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain) , terkait hal tersebut, maka :

1. Tidak boleh melakukan pembelian jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
2. Tidak boleh menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
3. Melakukan monitoring untuk memastikan penggunaan dan penyimpanan pestisida sesuai dengan prosedur.

4. Menerapkan pengendalian hama dan penyakit terpadu (*Integrated pest and diseases management*).

I.1.8. Kebijakan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan

Dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari, kami menetapkan kebijakan pencegahan kebakaran lahan dan hutan sebagai berikut:

1. Mematuhi semua peraturan perundangan yang terkait pencegahan kebakaran lahan dan hutan.
2. Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman.
3. Melakukan perlindungan areal konsesi perusahaan dari bahaya kebakaran untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dan kelestarian sumber daya alam.
4. Secara terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan hutan.
5. Secara aktif melibatkan semua karyawan, mitra kerja serta masyarakat di sekitar konsesi perusahaan untuk terus menerus melakukan pencegahan kebakaran lahan dan hutan.

I.1.9. Kebijakan Benturan Kepentingan

PT. Suntura Gajapati berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan, maka dalam memastikan independensi, perilaku profesional dan integritas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi, sehingga dapat menyulitkan karyawan dalam menjalankan tugasnya dan atau menimbulkan hal yang merugikan perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, PT. Suntura Gajapati berkomitmen untuk menghindari hal-hal sebagai berikut :

1. **Hadiah dan hiburan (*Gift and Enternaiment*)**, adalah situasi dimana karyawan menerima baik secara langsung maupun tidak langsung, memberi atau menjanjikan gratifikasi atau pemberian hadiah/ cinderamata/ jamuan atau hiburan dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukan dan/ atau jabatan di dalam perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan/ atau menyebabkan karyawan tersebut melakukan suatu tindakan yang menguntungkan pihak pemberi atau perusahaan manapun untuk kepentingan pribadi karyawan.
2. **Self-Dealing**, adalah situasi dimana karyawan memiliki, mengelola dan/ atau mengendalikan organisasi/ perusahaan lain dan kemudian menggunakan kedudukan dan/ atau jabatannya di dalam

perusahaan untuk melakukan transaksi dengan perusahaan demi kepentingan/ keuntungan pribadi karyawan itu sendiri, keluarga atau organisasi/ golongan/ perusahaan lain.

3. **Kepentingan Pribadi/ Keluarga/ Kerabat/ Golongan Tertentu**, adalah situasi dimana karyawan tidak bersikap profesional/ dan diskriminatif serta memberikan akses khusus terhadap pembeli, penyedia barang/ jasa, kontraktor, broker dan/ atau pihak-pihak lain manapun untuk kepentingan dan/ atau perusahaan yang dikendalikan oleh kerabat/ keluarga/ golongan tertentu.
4. **Hubungan Kekeluargaan**, adalah situasi dimana karyawan memiliki anggota keluarga (*first tier*) yang juga bekerja untuk Perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja untuk perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja di perusahaan *competitor* atau LSM/ NGO.
5. **Company Assets Abusement**, adalah situasi dimana karyawan menggunakan asset jabatan atau perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.
6. **Confidentiality Abusement**, adalah situasi dimana karyawan menggunakan informasi rahasia jabatan dan/ atau informasi rahasia yang diperoleh melalui perusahaan untuk keuntungan pribadi/ golongan serta memungkinkan orang lain mendapatkan keuntungan dari informasi rahasia tersebut.

II. KONDISI UMUM PT. SUNTARA GAJAPATI

II.1. Gambaran Umum

Tabel 1: Letak Areal Konsesi PT Suntura Gajapati

No	Uraian	Diskripsi
1	Letak Geografis	001°49'31" LU - 002°05'29" LU dan 101°03'46" BT - 101°18'04"BT
2	Luas Areal Kerja	± 34.792 Ha
3	Administrasi Pemerintahan	Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai, Provinsi Riau
4	Administrasi Kehutanan	Dinas Kehutanan Provinsi Riau
5	Letak Daerah Aliran Sungai (DAS)	DAS Buluhala, DAS Geniyut, DAS Mampu, DAS Rokan, DAS Sentau Hulu, DAS Teras
6	Kelompok Hutan	Sungai Bulu Hala
7	Batas Wilayah : - Sebelah Utara - Sebelah Selatan - Sebelah Barat - Sebelah Timur	Kawasan Konservasi Harimau Senepis PT. Ruas Utama Jaya, PT Sri Buana Dumai PT. Ruas Utama Jaya, Kawasan Konservasi Harimau Senepis Hutan Produksi Terbatas dan Hutan Produksi Tetap
8	Tinggi dari permukaan laut	6-25 mdpl
9	Iklim: Tipe Iklim Curah Hujan Terendah Curah Hujan Tertinggi	Tipe A (sangat basah) dengan nilai Q : 0,11 – 0,12 95 mm 418 mm
10	Kondisi Topografi	100 % merupakan areal datar (tingkat kemiringan 0-8%)
11	Jenis Tanah : - 34.096 Ha (98%) - 696 Ha (2%)	Organosol Kromik (Tropohemist, Troposaprist, Tropofibrist) Aluvium Eutrik (Sulfaquents, Hidroquents)
12	Formasi geologi - 13.674 Ha (39%) - 21.118 Ha (61)	Aluvium Muda (Qh) Aluvium Tua (Qp)
13	Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Sungai Rokan – Sungai Siak Kecil

Sumber: Dokumen RKUPHHK-HTI PT. Suntura Gajapati periode 2017-2026

II.2. Iklim

Pola iklim di areal konsesi PT. SGP berdasarkan data iklim di stasiun Klimatologi stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru dikarenakan kondisi iklimnya hampir sama. Berdasarkan sistem klasifikasi iklim Schmidt and Ferguson, areal PT. SGP termasuk kedalam tipe iklim sangat basah (Tipe A, nilai Q : 0,11-0,12), berdasarkan Koppen (1951) termasuk tipe tropika basah (Af).

II.3. Topografi dan Kelerangan

Secara umum topografi areal konsesi PT. Suntura Gajapati berupa rawa-rawa tergenang periodik (Gambut) dengan topografi datar. Areal konsesi PT. SGP seluruhnya berada pada ketinggian antara 2-8 m dpl dengan kelerengan lahan termasuk kelas lereng A atau Topografi datar.

II.4. Hidrologi, Geologi dan Tanah

Berdasarkan Peta Geologi areal PT. Suntura Gajapati termasuk dalam formasi geologi Alluvium muda dan Alluvium Tua. Jenis tanah di PT. Suntura Gajapati adalah jenis organosol (tanah gambut). Areal kerja PT. SGP masuk dalam beberapa wilayah Daerah Aliran Sungai, sebagian besar masuk dalam wilayah DAS Buluhala (58,3%) dan DAS Rokan (25,4%).

II.5. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa di dalam Kawasan Konservasi Harimau Senepis dan Sempadan Sungai sudah terdegradasi oleh illegal logging dan perambah (klaim).

Tabel 2. Jenis keanekaragaman hayati Fauna dan Flora di PT. SGP

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Status			
			IUCN	CITES	RI	Endemik
Mamalia						
<i>Panthera tigris sumatrae</i>	Harimau sumatera	Felidae	CR	I	√	√
<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang madu	Ursidae	VU		√	
<i>Cervus unicolor</i>	Rusa sambar	Cervidae	VU		√	
<i>Presbytis femoralis</i>	Nokah	Cercopithecidae		II		
<i>Trachypithecus auratus</i>	Lutung budeng	Cercopithecidae	VU	II		

Ringkasan Publik PT. Suntura Gajapati - 2021

<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor-panjang	Cercopithecidae		II		
<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk	Cercopithecidae	VU	II		
<i>Hylobates agilis</i>	Owa ungko	Hylobatidae	EN		√	
<i>Nycticebus coucang</i>	Kukang	Lorisidae	VU	I	√	
<i>Lutra sumatrana</i>	Berang berang	Mustelidae	EN	II	√	

Aves

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Status				
			IU	CI	RI	E	Mi
<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul kecil	Ardeidae			√		
<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau tong tong	Ciconiidae	VU		√		
<i>Accipiter trivirgatus</i>	Elang alap jambul	Accipitridae		II	√		√
<i>Aviceda leuphotes</i>	Baza hitam	Accipitridae		II	√		√
<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikep madu asia	Accipitridae		II	√		√
<i>Macheiramphus alcinus</i>	Elang kelelawar	Accipitridae		II	√		
<i>Elanus caeruleus</i>	Elang tikus	Accipitridae		II	√		
<i>Haliastur indus</i>	Elang bondol	Accipitridae		II	√		
<i>Spilornis cheela</i>	Elang ular bido	Accipitridae		II	√		
<i>Spizaetus cirrhatus</i>	Elang brontok	Accipitridae		II	√		
<i>Haliaeetus leucogaste</i>	Elang laut perut-putih	Accipitridae		II	√		
<i>Microhierax fringillarius</i>	Alap-alap capung	Falconidae		II	√		
<i>Hieraetus kienerii</i>	Elang perut karat	Falconidae		II	√		√
<i>Psittacula longicauda</i>	Betet ekor-panjang	Psittacidae		II			
<i>Loriculus galgulus</i>	Serindit melayu	Psittacidae		II			
<i>Ketupa ketupu</i>	Beluk ketupa	Strigidae		II			
<i>Alcedo atthis</i>	Raja udang erasia	Alcedinidae			√		
<i>Alcedo meninting</i>	Raja udang meninting	Alcedinidae			√		

Ringkasan Publik PT. Suntura Gajapati - 2021

<i>Halcyon chloris</i>	Cekakak sungai	Alcedinidae			√		
<i>Ceyx rufidorsa</i>	Udang punggung-merah	Alcedinidae			√		
<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka emas	Alcedinidae			√		
<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak belukar	Alcedinidae			√		
<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang emas	Bucerotidae		II	√		
<i>Aceros corrugatus</i>	Julang jambul hitam	Bucerotidae		II	√		
<i>Anthracoceros malayanus</i>	Kangkareng hitam	Bucerotidae		II	√		
<i>Buceros bicornis</i>	Eggang papan	Bucerotidae		I	√	√	
<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan belang	Rhipiduridae			√		
<i>Aethopyga siparaja</i>	Burung madu siparaja	Nectarinidae			√		
<i>Anthreptes singalensis</i>	Burung madu belukar	Nectarinidae			√		
<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung madu kelapa	Nectarinidae			√		
<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung kecil	Nectarinidae			√		

Reptil

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Status		
			IUCN	CITES	RI
<i>Naja sumatrana</i>	Ular kobra	Elapidae		II	
<i>Python reticulatus</i>	Ular sawah	Pythonidae		II	
<i>Varanus salvator</i>	Biawak	Varanidae		II	
<i>Tomistoma schlegelii</i>	Buaya sinyulong	Gavialiidae	EN	I	√
<i>Crocodylus porosus</i>	Buaya muara	Crocodylidae	EN	I	√

Tumbuhan

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Status		
			IUCN	CITES	RI
<i>Gonystylus bancanus</i>	Ramin	Thymelaeaceae	VU	II	
<i>Koompassia malaccensis</i>	Kempas	Fabaceae			√
<i>Madhuca motleyana</i>	Bengkuk	Sapotaceae			√
<i>Shorea teysmanniana</i>	Meranti	Dipterocarpaceae	EN		

Shorea uliginosa	Meranti	Dipterocarpaceae	VU		
------------------	---------	------------------	----	--	--

II.6. Hasil Hutan Non Kayu

Hasil Hutan Non Kayu (HHNK) yang teridentifikasi dan memiliki potensi cukup banyak diantaranya rotan, getah damar, berbagai jenis ikan (di kanal). Kegiatan ini dibuat dalam bentuk laporan Monitoring HHNK.

II.7. Tata Ruang

RKUPHHK-HTI yang disusun didasarkan pada perubahan tata ruang hutan tanaman yaitu menyesuaikan dengan ketentuan baru sebagaimana dituangkan dalam peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia P.10/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2019 tentang Penentuan, Penetapan dan Pengelolaan Puncak Gambut Berbasis Kesatuan Hidrologi Gambut, yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.12/MENLHK-II/2015 tentang Pembangunan Hutan Tanaman Industri. Berikut tabel pembagian tata ruang PT. SGP yang telah dilakukan penyesuaian:

Tabel 3. Tata Ruang HTI PT. Suntura Gajapati

No.	Rencana Peruntukan	Luas		Keterangan
		Ha	%	
1.	Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lainnya (KPSKLL)	5.183	14,90	
a.	Sempadan Sungai	529	1,52	
b.	Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN)	531	1,53	
c.	Kawasan Perlindungan Satwa Liar (KPSL)	341	0,98	
d.	Kawasan Konservasi Harimau	3.782	10,87	
2.	Areal Tanaman Pokok	20.809	59,81	
3.	Areal Tanaman Kehidupan	8.800	25,29	
Luas Areal Kerja IUPHHK-HTI		34.792	100,00	

Sumber: LampiranSK Penyesuaian RKTUPHHK-HT PT. SGP Tahun 2019

II.8. Penentuan Jenis Tanaman

Untuk areal tanaman pokok, jenis tanaman yang dipilih untuk dikembangkan di **PT. Suntura Gajapati** adalah *Acacia crassicarpa*

(gambut dengan fungsi budidaya). Pertimbangan pemilihan jenis tanaman ini adalah:

- ❖ Tanaman *Acacia crassicarpa* cocok tumbuh di lahan basah.
- ❖ Pertumbuhan cepat, kulminasi riap pada umur muda, batang relatif lurus, dapat ditanam dengan mudah dan murah.
- ❖ Mempunyai kadar selulosa tinggi, mempunyai kadar lignin rendah, warna cerah dan zat ekstraktif rendah.
- ❖ Cukup resisten terhadap lahan yang tingkat keasamannya tinggi.

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. SUNTARA GAJAPATI

Operasional perusahaan dimulai sejak kegiatan perencanaan sampai dengan pengangkutan kayu dari tempat tebangan ke tempat pengumpulan kayu. Seluruh kegiatan telah diatur di dalam suatu Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk masing-masing kegiatan.

III.1. ASPEK PRODUKSI

III.1.1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. Suntara Gajapati menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT), yang merupakan rencana perusahaan jangka panjang.

Secara dinamis, dokumen RKUPHHK-HT menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman, khususnya kegiatan penebangan (*harvesting*) dan penanaman (*plantation*).

III.1.2. Penataan Batas

Penataan areal kerja mengacu pada Lampiran SK Menhut No. 688/Kpts-II/1998. Pelaksanaannya di lapangan dilakukan dengan menyesuaikan aspek penggunaan lahan pada saat ini dan permasalahan lahan/sosial yang ada. Sebagai pemegang IUPHHK-HT perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan tata batas. Setelah dilakukan tatabatas tahap selanjutnya yaitu melakukan pengukuhan kawasan oleh pihak terkait dan perusahaan wajib memelihara batas kawasan tersebut.

Tabel 4. Rencana Tata Batas Areal Kerja PT. SGP

NO	URAIAN	PANJANG BATAS		KETERANGAN (WAKTU PELAKSANAAN)
		KM	(%)	
1	Batas Alam	10.287,17	19,9	Sudah selesai dilaksanakan di lapangan
2	Batas Buatan	91.675,69	80,1	
JUMLAH		101.962,86	100,0	

Sumber: RKUPHHK-HTI PT. Suntura Gajapati PeriodeTahun 2017-2026

III.1.3. Pembukaan Wilayah Hutan

Pembukaan Wilayah Hutan dimaksudkan untuk merencanakan pembuatan jalan/ saluran kanal, serta penyiapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengelolaan hutan yang meliputi pemungutan hasil hutan, penanaman, pemeliharaan, perlindungan hutan, transportasi, sarana kerja dan komunikasi antar pusat kegiatan. Karena areal kerja PT. Suntura Gajapati adalah lahan gambut, maka transportasi untuk kegiatan pembangunan hutan tanaman adalah dengan pembuatan kanal primer dan kanal sekunder.

Tabel 5. Rencana Pembukaan Wilayah Hutan

TAHUN KEGIATAN		RENCANA PWH					KET
URUTAN	TAHUN	LOKASI RKTUPHHK-HTI		JALAN (Km)	KANAL UTAMA (Km)	KANAL CABANG (Km)	
		TAHUN KE-	LUAS (Ha)				
I	2017	I	2.109	11	11	42	(*)
II	2018	II	2.813	7	7	29	(*)
III	2019	III	2.469	11	11	42	
IV	2020	IV	2.406	11	11	45	
Jumlah daur I			9.797	40	40	158	
I	2021	I	2.075	11	11	42	
II	2022	II	2.208	11	11	45	
III	2023	III	2.406	11	11	42	
IV	2024	IV	3.108	11	11	42	
Jumlah daur II			9.797	44	44	171	
I	2025	I	2.075	11	11	42	
II	2026	II	2.208	11	11	45	
Jumlah daur III			4.283	22	22	87	
Jumlah daur I, II, III			23.877	106	106	416	

Sumber: RKUPHHK-HTI PT. Suntura Gajapati PeriodeTahun 2017-2026

III.1.4. Pembibitan

PT. Suntura Gajapati tidak memiliki Nursery induk, namun penyediaan bibit di supply dan kerjasama dengan PT. BBHA dan PT. RUJ. Persemaian di Unit Manajemen tersebut merupakan nursery modern didukung

dengan pengadaan terminal-terminal bibit masing – masing blok penanaman. Terminal bibit berfungsi untuk merawat bibit tanaman selama masa tunggu sebelum ditanam di lapangan, yaitu mulai kedatangan bibit dari persemaian induk hingga penanaman. Terminal bibit tidak bersifat permanen.

Tabel 6. Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit Tanaman PT. Suntura Gajapati

TAHUN RKT	RENCANA (Btg)	REALISASI (Btg)	PRESENTASE
2019	6.357.818	1.680.843	26%
2020	7.488.277	5.070.827	67,72%

III.1.5. Penyiapan Lahan

Berdasarkan Standard Operating Procedure dalam kegiatan penyiapan lahan mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. SGP menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**. Kegiatan pembersihan lahan dilakukan dengan 2 sistem, yaitu : sistem semi mekanis dan sistem mekanis.

III.1.6. Penanaman

Sesuai hasil penelitian dari bagian Research and Development PT. Arara Abadi, jenis yang paling cocok dan direkomendasikan untuk dikembangkan di areal konsesi PT. Suntura Gajapati yang di dominasi oleh lahan gambut adalah *A. Crasscarpa*. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk menanam jenis lain apabila suatu saat nanti ditemukan jenis yang lebih unggul. Penanaman dilakukan pada petak yang telah diukur dan dipetakan dengan GPS. Pola tanam diatur berdasarkan kaidah-kaidah silvikultur, dilaksanakan dengan sistem grid, dengan jarak tanam 3 m x 2 m.

Tabel 7. Rencana dan Realisasi Penanaman PT. Suntura Gajapati

TAHUN RKT	RENCANA (Ha)	REALISASI (Ha)	PRESENTASE
2019	3.466,64	916,49	26%
2020	4.083,03	2.764,90	67,72%

III.1.7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI. Data pemakaian pupuk dan pestisida dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Rekap Pemakaian Pestisida dan Pupuk di PT. Suntura Gajapati

No	Jenis Material	Satuan	TOTAL
Pestisida & Herbisida			
1	Glyosat	L	18.094
2	Kixor	gr	452.350
3	Miracle	ml	271.410
4	Starane	ml	53.602
5	Tar	L	1.669
Pupuk			
1	KCL	Kg	99.344
2	NPK	Kg	1.312.694
3	TSP	Kg	221.937
4	PTA-12	Kg	229.808
5	CIRP	Kg	97.533
6	Borrate	Kg	32.366
7	Kompos	Kg	

NB: * Update sampai Desember 2020

III.1.8. Pemanenan

Pemanenan dilakukan sesuai dengan RKT yang berdasarkan perencanaan jangka panjang (RKU) untuk menjamin kelestarian hasil (*sustainable yield*). Pemanenan dan pengangkutan kayu dilaksanakan secara manual dan semi mekanis sesuai dengan SOP SGP (SOP/SGP-

P/05). Pemanenan dilakukan dengan menggunakan prinsip RIL (*Reduce Impact Logging*) atau pemanenan yang ramah lingkungan.

Tabel 9. Rencana dan Realisasi Pemanenan PT. Suntura Gajapati

TAHUN RKT	LUAS / PRODUKSI	RENCANA	REALISASI	PRESENTASE
2019	Luas (Ha)	1.247,00	804,00	64%
	Volume (M3)	170.825,08	125.027,86	73%
2020	Luas (Ha)	2.082,40	1.999,08	96,00
	Volume (M3)	314.723,37	255.513,66	81,19

III.2. ASPEK EKOLOGI

Keberadaan kawasan lindung PT. Suntura Gajapati penting artinya bagi kelestarian kualitas lahan dan air serta kelestarian keanekaragaman hayati, mengingat secara makro areal ini merupakan areal gambut.

Tabel 10. Jenis Kawasan Lindung di PT. Suntura Gajapati

No	Kawasan Lindung	Luas (Ha)
1	Kawasan Konservasi Harimau Senepis-Buluhala	3.782
2	Riparian Zone Sempadan S. Buluhala, S. Teras, S. Santa hulu	529
3	KPPN	531
4	DPSL	341
5	Fungsi Ekosistem Gambut	-
Total		5.183

PT. SGP merupakan bagian dari lansekap hutan Senepis Buluhala. Kawasan Konservasi Harimau Senepis 3.782 Ha yang masuk ke dalam areal IUPHHK-HT PT. SGP sesuai dengan pola manajemen kolaborasi serta dalam rangka upaya pelestarian satwa langka maka PT. SGP akan membantu dan mendukung pengelolaan kawasan tersebut melalui institusi yang dibentuk oleh Direktur Jenderal Perlindungan Hutan Konservasi Alam. Selain itu, kawasan lindung PT. SGP terdiri dari Sempadan Sungai seluas 529 Ha, KPPN seluas 531 ha, Kawasan DPSL

seluas 341 ha, kawasan fungsi Ekosistem Gambut seluas 0 ha, Pada areal kawasan lindung teridentifikasi jenis tumbuhan yang relatif mempunyai kelimpahan yang cukup baik dan dilindungi, seperti : Ramin, Punak, Arang-arang, Kempas, Balam Suntain, Bintangur, Kantong Semar dan Anggrek.

Perusahaan telah melaksanakan identifikasi Nilai Konservasi Tinggi (NKT) yang dilakukan oleh PT. Ekologika Consultants. Dari hasil identifikasi tersebut terdapat NKT pada areal kawasan PT. Suntura Gajapati baik itu NKT 1-6. Berikut disajikan tabel hasil identifikasi NKT.

Tabel 11. Hasil Nilai Konservasi Tinggi di Areal PT. Suntura Gajapati

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
NKT 1 – Kawasan yang Mempunyai Tingkat Keanekaragaman Hayati yang Penting	1.1	Kawasan yang Mempunyai atau Memberikan Fungsi Pendukung Keanekaragaman Hayati Bagi Kawasan Lindung dan/atau Konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Kawasan yang Merupakan Habitat bagi Populasi Spesies yang Terancam, Penyebaran Terbatas atau Dilindungi yang Mampu Bertahan Hidup (<i>Viable Population</i>)	ADA
	1.4	Kawasan yang Merupakan Habitat Bagi Spesies atau Sekumpulan Spesies yang Digunakan Secara Temporer	TIDAK ADA
NKT 2 Kawasan Bentang Alam yang Penting Bagi Dinamika Ekologi Secara Alami	2.1	Kawasan Bentang Alam Luas yang Memiliki Kapasitas untuk Menjaga Proses dan Dinamika Ekologi Secara Alami	ADA
	2.2	Kawasan Alam yang Berisi Dua atau Lebih Ekosistem dengan Garis Batas yang Tidak Terputus (berkesinambungan)	TIDAK ADA
	2.3	Kawasan yang Mengandung Populasi dari Perwakilan Spesies Alami	ADA

NKT 3 – Kawasan yang Mempunyai Ekosistem Langka atau Terancam Punah	3	Kawasan yang Mempunyai Ekosistem Langka atau Terancam Punah	ADA
NKT 4 – Kawasan Yang Menyediakan Jasa-jasa Lingkungan Alami	4.1	Kawasan atau Ekosistem Penting Sebagai Penyedia Air dan Pengendalian Banjir bagi Masyarakat Hilir	ADA
	4.2	Kawasan yang Penting Bagi Pengendalian Erosi dan Sedimentasi	TIDAK ADA
	4.3	Kawasan yang Berfungsi Sebagai Sekat Alam untuk Mencegah Meluasnya Kebakaran Hutan dan Lahan	ADA
NKT 5 – Kawasan Alam yang empunyai Fungsi Penting untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Lokal	5	Kawasan Alam yang Mempunyai Fungsi Penting untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Lokal	ADA
NKT 6 – Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting Untuk Identitas Budaya Tradisional Komunitas Lokal	6	Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting Untuk Identitas Budaya Tradisional Komunitas Lokal	ADA

III.3. ASPEK SOSIAL

III.3.1. Program Pemberdayaan Masyarakat

Dalam pembangunan hutan tanaman yang lokasinya tidak bisa dipisahkan dengan pemukiman masyarakat yang ada di sekitarnya, perusahaan juga telah merencanakan dan merealisasikan program pembinaan masyarakat desa yang diperuntukkan bagi desa-desa sekitar areal perusahaan. Program pembinaan masyarakat tersebut diantaranya berupa upaya-upaya peningkatan pendapatan melalui penyediaan lapangan kerja dan berusaha, penyediaan sarana dan prasarana sosial serta penciptaan kesadaran dan perilaku positif bagi masyarakat yang bermukim di sekitar areal perusahaan.

Beberapa kegiatan pembinaan masyarakat yang telah dilaksanakan diantaranya adalah pelatihan dan penyuluhan, bantuan dan subsidi pendidikan, kewirausahaan dan usaha koperasi, pelayanan kesehatan masyarakat bekerjasama dengan Puskesmas setempat, kegiatan MTQ/ ceramah agama, dan pembangunan Infrastruktur, seperti perbaikan jalan, perbaikan gedung sekolah dasar peternakan kambing, ikan dll.

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2020

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

IV.1. Aspek Produksi

Tabel 12. Monitoring dan Evaluasi Aspek Produksi tahun 2020

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Persentasi	Keterangan
1	Tanam (Ha)	4.083,03	2.764,90	67,72	
2	Tebang (Ha)	2.082,40	1.999,08	96,00	
3	Produksi (M3)	314.723,37	255.513,66	81,19	
4	Survey Permanen Sample Plot				
	Jumlah Plot	22	22	100	
	Luas (Ha)	310,70	310,70	100	
5	Survey Pre Harvesting Inventory				
	Jumlah Plot	1.116	1.116	100	
	Luas	2.501,80	2.501,80	100	

IV.2. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. Suntura Gajapati berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan. Pengelolaan dan pemantauan pada aspek ekologi tidak mengalami kendala hal ini dilihat dari realisasi pencapaian kegiatan. Hal ini dikarenakan komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.

Tabel 13. Monitoring dan Evaluasi gelolaan dan Pemantauan Lingkungan 2020

REALISASI TUJUAN, SASARAN MANAJEMEN LINGKUNGAN TAHUN 2020 (OBJECTIVE, TARGETS ENVIRONMENTAL MANAGEMENT BY 2020)												
No	TUJUAN LINGKUNGAN (OBJECTIVE)			SASARAN LINGKUNGAN (TARGET)		PROGRAM	REALISASI	KEWAJIBAN KEPATUHAN	KONTEKS ORGANISASI	TATA WAKTU	PIC	KET
1	Pengelolaan kawasan Lindung	PO-1-1	Pengelolaan kawasan lindung dalam mendukung Sustainability Forest Management.	PT-1-1-1	Seluruh kawasan lindung yang ditetapkan terpasang tata batas	Melakukan perawatan tata batas Kawasan Lindung KPPN 9.89 km	1. Perencanaan : 9.89 Km 2. Pelaksanaan tata batas: 9.89 Km Laporan hasil pelaksanaan tata batas: 100 %	UU No 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	April	PS & FS	
				PT-1-1-2	Rehabilitasi kawasan Lindung yang rusak atau terdegradasi	Melakukan rehabilitasi Kawasan Lindung 7,2 Ha	1. Perencanaan : 7.2 Ha 2. Pelaksanaan rehabilitasi: 7.2 Ha Laporan hasil pelaksanaan rehabilitasi: 100 %	UU No 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	• Februari Maret	PS & FS	
				PT-1-1-3	Perlindungan terhadap Kawasan Lindung terhadap gangguan lain	Pemantauan dan monitoring Kawasan Lindung terhadap (Illegal logging, tanda batas, perburuan, kebakaran)	1. Laporan hasil monitoring: 6 Bulanan [12/12 x 100 % = 100%]	UU No 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Januari-Desember	PS & FS	

Ringkasan Publik PT. Suntura Gajapati - 2021

				PT-1-1-4	Melakukan perlindungan terhadap satwa yang dilindungi yang sudah teridentifikasi di areal konsesi perusahaan	a. Melakukan pemantauan flora dan fauna (Biodiversity) yang dilindungi yang telah teridentifikasi di areal konsesi perusahaan Pemantauan Stock Karbon Tinggi	1. Perencanaan : 1 x/ Tahun 2. Pelaksanaan pemantauan: 1 x/Tahun Laporan hasil pelaksanaan pemantauan : 100%	PermenLHK Nomor 106 Tahun 2018 Tentang Jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Juli-Desember	PS & FS	
				PT-1-1-5	Monitoring satwa Insidental	Monitoring Insidental	Laporan hasil monitoring: 12 Bulanan [12/12 x 100 % = 100%]	UU Nomor 5 Tahun 1990 ttg Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Januari-Desember	FS	
2	Pengelolaan Limbah B3	PO-2-1	Mencegah pencemaran terhadap lingkungan dari Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) akibat dari kegiatan perusahaan.	PT-2-1-1	Memaksimalkan pengelolaan Limbah B3 setiap periode (triwulan) dengan Neraca pengelolaan limbah mencapai 100 %	Melaporkan Neraca Penyimpanan LB3 ke instansi terkait tiap Triwulan, seperti : DLH Kota Dumai., DLHK Provinsi Riau, KLH Region Sumatra dan KLHK RI.	1.Laporan dan tanda terima [4/4 x 100 % = 100 %]	PP 101 Tahun 2014 Ttg Pengelolaan Limbah B3	Issue internal, External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Maret, Juni, September & Desember	FS	
				PT. 2.1.2	Melakukan pemusnahan Limbah B3 yang dihasilkan ke vendor sebelum habis masa simpan yang ditentukan, yaitu category 1 selama 365 hari dan category 2 selama 180 hari.	Menyerahkan Limbah B3 ke pihak vendor yang memiliki izin lingkungan dan transportasi dari KLHK, MenHub	Telah dilakukan pemusnahan Limbah B3 pada bulan juli 2020. [1/1 x 100 % = 100 %]	PP 101 Tahun 2014 Ttg Pengelolaan Limbah B3	Issue internal, External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Juli	FS	

Ringkasan Publik PT. Suntura Gajapati - 2021

				PT. 2.1.3	Mencegah dampak ceceran dan tumpahan limbah B3 terhadap tanah dan air di lingkungan kontraktor	a.Menyimpan Limbah B3 kontraktor di TPS SGP Melakukan penilaian kinerja lingkungan kontraktor setiap bulan termasuk pengelolaan LB3.	1.Laporan penilaian kinerja lingkungan & K3 kontraktor. [7/7 x 100 % = 100%]	PP 101 Tahun 2014 Ttg Pengelolaan Limbah B3	Issue internal, External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	• Januari-Desember Mei	FS	
3	Pengelolaan B3	PO-3-1	Mencegah pencemaran terhadap lingkungan dari Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) akibat dari kegiatan penyimpanan.	PT-3-1-1	Mencegah dampak ceceran dan tumpahan dari penyimpanan BBM terhadap tanah dan air di lingkungan kontraktor	a.Melakukan penilaian kinerja lingkungan kontraktor setiap bulan termasuk pengelolaan B3. b.Menyimpan bahan B3 (solar,oli, bensin, bahan B3 lainnya) sesuai standar SOP.	2.Laporan penilaian kinerja lingkungan & K3 kontraktor. [7/7 x 100 % = 100%]	PP RI No. 74 Tahun 2001 Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun Kep51/MenLH/10/1995	Issue Internal	Januari-Desember	FS	

Ringkasan Publik PT. Suntura Gajapati - 2021

4	Pengelolaan Kualitas tanah	PO-4-1	Pemantauan sifat fisik dan sifat kimia tanah dari aktifitas perusahaan pemakaian /penggunaan pupuk dan pestisida	PT-4-1-1	Meminimalkan tingkat penurunan kualitas tanah oleh bahan kimia (penggunaan pupuk, pestisida) yang melebihi baku mutu : lahan basah pH (< 4,0 ; > 7,0), DHL (> 4,0 mS/cm), Redoks di lahan basah (> 200 mV) dan Kadar abu untuk lahan basah.	Melakukan pemantauan sifat kimia tanah sesuai parameter yang ditentukan dalam PP RI No 150 Tahun 2000 dan titik pantau yang ditetapkan sekali dalam setahun.	1.Laporan hasil analisa kimia tanah. [1/1 x 100 % = 100%]	PP RI No 150 Tahun 2000 Tentang Pengendalian Kerusakan Tanah untuk produksi Biomasa.	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Maret	FS	
5	Pengelolaan Kualitas air	PO-5-1	Pemantauan kualitas air dari aktifitas perusahaan pemakaian pupuk,pestisida dan dari limbah.	PT-5-1-1	Meminimalkan tingkat penurunan kualitas air oleh bahan kimia (penggunaan pupuk, pestisida) tidak melebihi baku mutu sesuai ketentuan yang berlaku : BOD : 3mg/L, COD : 25 mg/L, DO : 4 mg/L, Total Fosfat : 02 mg/L .	a. Melakukan pemantauan kualitas air sungai parameter dalam PP RI No 150 Tahun 2000 disekitar area konsesi perusahaan dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun. b. Pengujian Sample Planton	1.Laporan hasil analisa kualitas air permukaan. Dan tertuang pada Laporan Semester RKL/RPL [2/2 x 100 % =100%]	PP RI No 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	a. Maret & September b. September	FS	

6	Pengelolaan Kualitas Udara	PO-6-1	Menjaga kualitas udara sesuai dengan ketentuan PP 41 Tahun 1999 tentang pengendalian pencemaran udara.	PT-6-1-1	Menjaga kualitas emisi gas gesnet sesuai ketentuan yang berlaku : Sulfur dioxide (SO ₂) : 800 mg/M ₃ , Nitrogen Oxida (NO ₂) : 1000 mg/M ₃ , Carbon Monoxide (CO) : 600 mg/M ₃ , Particulate : 150 mg/M ₃ , Gas Flow : > 20 m/detik	Melakukan uji emisi gas gesnet sesuai parameter dalam PP 41 Tahun 1999 sesuai tata waktu yang ditentukan oleh peraturan, yaitu : 1 kali dalam tiga tahun.	1. Laporan hasil pemantauan uji emisi gas gesnet. • [1/1 x 100 % = 100 %]	<ul style="list-style-type: none"> • PP 41 Tahun 1999 tentang pengendalian pencemaran udara. • PermenLH 13 Tahun 2009 tentang Baku mutu emisi sumber tidak bergerak bagi usaha <p>Per. MenLH</p> <ul style="list-style-type: none"> • No. 5/2006 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor 	Issue internal, External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> • Maret • Mei 	FS	a.
---	----------------------------	--------	--	----------	---	---	--	---	--	--	----	----

Ringkasan Publik PT. Suntura Gajapati - 2021

7	Pengelolaan Hama dan Penyakit Tanaman	PO-7-1	Mencegah penyebaran hama dan penyakit tanaman	PT-7-1-1	Mencegah serangan hama dan penyakit dengan melakukan pemantauan dan perkembangan hama dan penyakit tanaman.	Monitoring Hama dan Penyakit tanaman.	Terdapat beberapa serangan hama yang dilakukan secara visual, selama periode 2020 tdk terjadi serangan hama yg membahayakan, adapun jenis hama yg teridentifikasi : jangkrik, Kutu daun, Tikus, Tungau dan masih dapat dikendalikan 12/12 x 100% = 100%	PPRI Nomor 6 Tahun 1995 ttg Perlindungan Tanaman	Issue Internal	Januari-Desember	Plantation & Nursery	
8	Pengelolaan Limbah Organik	PO-8-1	Mencegah pencemaran tanah dan air dari limbah organik dan an organik	PT-8-1-1	Mengurangi dampak sampah domestik di perusahaan terhadap tanah, air dan udara	perpanjangan pengelolaan akhir sampah dengan instansi terkait (TPA) Kota Dumai.	Sudah Dilakukan Perpanjangan TPA Sampah Pada bulan Maret 2020	UU Nomor 18 Thn 2008 ttg Pengelolaan Sampah	Issue internal, External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Maret	FS & GA	

Ringkasan Publik PT. Suntura Gajapati - 2021

9	Pengelolaan Subsidi Gambut	PO-9-1	Melakukan pengelolaan Gambut diantaranya menjaga Subsidi Gambut & penataan Water Table di Areal konsesi perusahaan sesuai peraturan perundangan	PT-9-1-1	Menjaga subsidi gambut dan water table , tidak melebihi std, yaitu : 35 cm / 5 tahun atau setara dengan 7 cm / tahun.	Melakukan monitoring Subsidi Gambut dan Water Table di semua titik yang ditetapkan	Pemantauan dilakukan setiap Bulan. 12/12 x 100 % = 100 %	UU No. 37 Tahun 2014 Tentang Konservasi Tanah dan Air	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Januari-Desember	WM	
10	Pencegahan Kebakaran Hutan	PO-10-1	Pencegahan kebakaran hutan.	PT-10-1-1	Meminimalkan kejadian kebakaran hutan dan lahan dengan memaksimalkan penanganan kesiapsiagaan dan tanggap terhadap situasi darurat kebakaran di lingkungan perusahaan	Melakukan pencegahan kebakaran hutan dengan melakukan sosialisasi, pemantauan dan pemenuhan sarpras kebakaran hutan.	Dilakukan patroli oleh RPK, dgn jalur patroli meliputi :Km 17 dan Km 30 dan juga dilakukan pemantauan melalui pos pantau Km.17, Pos Pantau Senepis dan melalui menara API dan patroli drone setiap harinya. 12/12 x 100% = 100 %	KepMenhut No : 260Kpts-II/1995 ttg Usaha2 pencegahan dan pemadaman Kebakaran Hutan	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Januari-Desember	FP	

Ringkasan Publik PT. Suntara Gajapati - 2021

11	Kesadaran Lingkungan	PO-11-1	Meningkatkan kesadaran lingkungan kepada seluruh karyawan secara terus menerus.	PT-11-1-1	Meningkatkan kesadaran lingkungan kepada seluruh karyawan dan kontraktor secara terus menerus	Pelaksanaan training sesuai kebutuhan perusahaan (rencana training 2020)	Dilakukan SLT K3 & Lingkungan Setiap Bulannya. Terdapat Matriks Training Lingkungan [11/12 x 100 % = 91.7 %]	SML ISO 14001:2015, Klausal 7.2 Tentang Kompetensi.	Issue Internal	Januari - Desember	FS	
				PT-11-1-2	Meningkatkan pengelolaan kinerja lingkungan kontraktor.	Penilaian kinerja lingkungan dan K3 disemua kontraktor	1. Laporan penilaian kinerja lingkungan & K3 kontraktor. [7/7 x 100 % = 100%]	SML ISO 14001:2015, Klausal 8.1 Tentang Perencanaan dan Pengendalian Operasional	Issue Internal	Januari - Desember	FS	
12	Pembinaan Masyarakat Desa Sekitar HTI	PO-12-1	Meningkatkan hubungan social dengan masyarakat setempat.	PT-12-1-1	Memberikan program pembinaan masyarakat desa sekitar hutan setiap tahun sesuai rencana kerja.	Melaksanakan Program Masyarakat Desa Hutan (PMDH) berdasarkan RKT 2020 yg sudah disetujui oleh manajemen	Terlaksana, terdapat beberapa program yang sudah dijalankan Masyarakat Desa Hutan berupa ternak kambing, sapi, tanaman cabe, dll 1.Laporan bulanan Program DMPA 12/12 x 100 % = 100	KepmenHut No P01/Menhut-II/2004 ttg Pemberdayaan Masyarakat setempat di dalam dan/atau disekitar hutan dlm rangka social Forestry.	Kebutuhan harapan Stakeholder	Januari-Desember	FP	

IV.3. Aspek Sosial

IV.3.1. Ketenagakerjaan

Berdasarkan Laporan Bagian Personalia Unit Manajemen PT. SGP Bulan Desember 2020 menunjukkan bahwa jumlah karyawan sebanyak 42 orang, yang terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap. Tenaga kerja PT. SGP sebagian besar berasal dari luar wilayah Riau dimana mereka didatangkan secara sengaja, massal dan terprogram secara khusus untuk bekerja di unit manajemen. Sedangkan tenaga kerja yang terlibat di kontraktor umumnya berasal dari luar daerah.

Tabel 14. Data tenaga kerja PT. Suntura Gajapati

Tenagakerja	Jumlah (orang)
Jumlah total	42
Perincian	
1. Laki-laki	41
2. Perempuan	1
Asal tenagakerja	
1. Riau	32
2. Luar Riau	10
Tingkat pendidikan	
1. SD	0
2. SMP	0
3. SMA	27
4. Perguruan Tinggi	15

IV.3.2. Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan tercapai apabila didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, ekologi, dan sosial. Terkait dengan kelestarian sosial, perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Perusahaan melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat setiap tahun secara berkelanjutan aspek pembinaan yang

dilakukan yaitu bidang pendidikan dan pembinaan SDM, peningkatan perekonomian, kegiatan sosial budaya, keagamaan dan pembangunan infrastruktur desa. Aspek kegiatan dibentuk Rencana Operasional Pemberdayaan Desa Hutan. Penyusunan rencana operasional didasarkan kondisi, potensi serta aspirasi masyarakat desa.

Areal konsesi PT. SGP termasuk kedalam wilayah Kecamatan Sungai Sembilan. Kelurahan yang berada disekitar konsesi adalah Basilam Baru dan Batu Tritip. Aksesibilitas menuju kecamatan Sungai Sembilan dapat melalui jalur darat dan transportasi air. Jalan utama menuju daerah ini belum semuanya diaspal namun saat musim hujan jalan masih bisa dilalui kendaraan. Sedangkan dijalan menuju Kelurahan Batu Tritip akses menuju ke lokasi sangat sulit ketika musim hujan. Kelurahan-kelurahan yang berada di sekitar kawasan konsesi PT. SGP memiliki potensi dibidang pertanian (tanaman pangan, hortikultura, kelapa sawit, karet) dan perikanan.

Tabel 15. Realisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di PT. SGP
2020

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana		Realisasi		Keterangan
		Tahun 2020		Tahun 2020		
		Fisik		Fisik		
1	2	3		4		5
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :					
	- Bantuan dan subsidi pendidikan	2	Unit	6	Unit	Basilam Baru, Tanjung Penyebal
	Jumlah					
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat					
	- Usaha Pertanian	2	Ha	6	Ha	Project Pemberdayaan Masyarakat Budidaya Pisang seluas 6 Ha dalam rangka pencegahan kebakaran di Kelurahan Batu Teritip
	Jumlah					
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik sosial :					
	1 Pembinaan Sosial Budaya					
	- Sosial Kemasyarakatan/Alkes Covid -19	3	Unit	2	Unit	Basilam Baru, Batu Teritip
- Bantuan Sembako Dampak Covid-19	2	Unit	3	Unit	Basilam Baru, Batu Teritip	
- Kepemudaan dan Olah Raga	3	Unit	3	Unit	Basilam Baru	
2 Kegiatan Keagamaan						
- Sarana Ibadah	2	Unit	3	Unit	Basilam Baru, Tanjung Penyebal	
- Hari Raya Agama	2	Kali	2	Kali	Basilam Baru	
- Sosial Keagamaan	2	Kali	3	Kali	Basilam Baru,	
3 Infrastruktur						
- Perbaiki Jalan, Jembatan dan Ram Door Basilam	2	Unit	2	Unit	Basilam Baru	
- Sarana dan Prasarana Desa	2	Unit	3	Unit	Basilam Baru	
Jumlah						

Sementara itu, berdasarkan Laporan Studi Diagnostik dan Social Impact Assessment PT. SGP Tahun 2014 dinyatakan bahwa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa binaan ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan, di antaranya: (1) peningkatan mutu sumberdaya manusia melalui pendidikan, (2) melakukan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kelembagaan, (3) peningkatan sarana dan prasarana, serta (4) meningkatkan produksi sumberdaya perkebunan.

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2021

V.1. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencana RKT tahunan, namun untuk RKT PT. Suntura Gajapati memiliki periode waktu pada bulan Januari - Desember. Berikut terlampir rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2021

Tabel 16. Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2021

No	Parameter	Rencana	Keterangan
1	Tanam (Ha)	3.178,53	SK RKT 2021 nomor : SK. 128/SG/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020
2	Tebang (Ha)	2.501,80	
3	Produksi (M3)	331.971,31	
4	Survey Permanen Sample Plot (PSP)		
	a. Jumlah Plot	16	
	b. Luas (Ha)	295,12	
5	Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)		
	a. Jumlah Plot		Belum ditentukan
	b. Luas (Ha)	2.208,00	

V.2. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCV telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan tanaman Industri di PT. SGP dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) perlindungan terhadap flora dan fauna dilindungi; (2) konservasi tanah dan air; dan (3) menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut terlampir rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2021 :

Tabel 17. Rencana Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan 2021

TUJUAN, SASARAN MANAJEMEN LINGKUNGAN TAHUN 2021
(OBJECTIVE, TARGETS ENVIRONMENTAL MANAGEMENT BY 2021)

No	TUJUAN LINGKUNGAN (OBJECTIVE)		SASARAN LINGKUNGAN (TARGET)		PROGRAM	KEWAJIBAN KEPATUHAN	KONTEKS ORGANIS ASI	TATA WAKTU	PIC	KET	
1	Pengelolaan kawasan Lindung Pengelolaan Limbah B3	PO-1-1	Pengelolaan kawasan lindung dalam mendukung Sustainability Forest Management. Mencegah pencemaran terhadap lingkungan dari Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) akibat dari kegiatan perusahaan.	PT-1-1-1	Seluruh kawasan lindung yang ditetapkan terpasang tata batas	Melakukan perawatan tata batas Kawasan Lindung Harimau Senepis dan Sempadan Sungai Teras	UU No 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Januari	PS & FS	
2		PO-2-1		PT-1-1-2	Rehabilitasi kawasan Lindung yang rusak atau terdegradasi	Melakukan perawatan rehabilitasi Kawasan Lindung 7,2 Ha a.	UU No 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Februari	PS & FS	
				PT-1-1-3	Perlindungan terhadap Kawasan Lindung terhadap gangguan lain	Pemantauan dan monitoring Kawasan Lindung terhadap (Illegal logging, tanda batas, perburuan, kebakaran)	UU No 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Januari-Desember	PS & FS	
				PT-1-1-4	Melakukan perlindungan terhadap satwa yang dilindungi yang sudah teridentifikasi di areal konsesi perusahaan	b. Melakukan pemantauan flora dan fauna (Biodiversity) yang dilindungi yang telah teridentifikasi di areal konsesi perusahaan • Pemantauan Stock Karbon Tinggi	PermenLHK Nomor 106 Tahun 2018 Tentang Jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Juli-Desember	PS & FS	

Ringkasan Publik PT. Suntura Gajapati - 2021

				PT-1-1-5	Monitoring satwa Insidentil	Monitoring Insidentil	UU Nomor 5 Tahun 1990 ttg Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Januari-Desember	FS	
				PT-2-1-1	Memaksimalkan pengelolaan Limbah B3 setiap periode (triwulan) dengan Neraca pengelolaan limbah mencapai 100 %	Melaporkan Neraca Penyimpanan LB3 ke instansi terkait tiap Triwulan, seperti : DLH Kota Dumai., DLHK Provinsi Riau, KLH Region Sumatra dan KLHK RI.	PP 101 Tahun 2014 Ttg Pengelolaan Limbah B3	Issue internal, External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Maret, Juni, September & Desember	FS	
				PT. 2.1.2	Melakukan pemusnahan Limbah B3 yang dihasilkan ke vendor sebelum habis masa simpan yang ditentukan, yaitu category 1 selama 365 hari dan category 2 selama 180 hari.	Menyerahkan Limbah B3 ke pihak vendor yang memiliki izin lingkungan dan transportasi dari KLHK, MenHub	PP 101 Tahun 2014 Ttg Pengelolaan Limbah B3	Issue internal, External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Juli	FS	
				PT. 2.1.3	Mencegah dampak cecceran dan tumpahan limbah B3 terhadap tanah dan air di lingkungan kontraktor	b.Menyimpan Limbah B3 kontraktor di TPS SGP c.Melakukan penilaian kinerja lingkungan kontraktor setiap bulan termasuk pengelolaan LB3.	PP 101 Tahun 2014 Ttg Pengelolaan Limbah B3	Issue internal, External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Januari-Desember	FS	

Ringkasan Publik PT. Suntara Gajapati - 2021

3	Pengelolaan B3	PO-3-1	Mencegah pencemaran terhadap lingkungan dari Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) akibat dari kegiatan penyimpanan.	PT-3-1-1	Mencegah dampak cecean dan tumpahan dari penyimpanan BBM terhadap tanah dan air di lingkungan kontraktor	6. Melakukan penilaian kinerja lingkungan kontraktor setiap bulan termasuk pengelolaan B3. 7. Menyimpan bahan B3 (solar, oli, bensin, bahan B3 lainnya) sesuai standar SOP.	PP RI No. 74 Tahun 2001 Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun Kep51/MenLH/10/1995	Issue Internal	Januari-Desember	FS	Report Laporan Triwulan Neraca LB3 to DLH Kota Dumai, DLHK Prov Riau, KLH Reg Sumatra di Pekanbaru dan KLHK RI
4	Pengelolaan Kualitas tanah	PO-4-1	Pemantauan sifat fisik dan sifat kimia tanah dari aktifitas perusahaan pemakaian/penggunaan pupuk dan pestisida	PT-4-1-1	Meminimalkan tingkat penurunan kualitas tanah oleh bahan kimia (penggunaan pupuk, pestisida) yang melebihi baku mutu : lahan basah pH (< 4,0 ; > 7,0), DHL (> 4,0 mS/cm), Redoks di lahan basah (> 200 mV) dan Kadar abu untuk lahan basah.	Melakukan pemantauan sifat kimia tanah sesuai parameter yang ditentukan dalam PP RI No 150 Tahun 2000 dan titik pantau yang ditetapkan sekali dalam setahun.	PP RI No 150 Tahun 2000 Tentang Pengendalian Kerusakan Tanah untuk produksi Biomasa.	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Maret	FS	
5	Pengelolaan Kualitas air	PO-5-1	Pemantauan kualitas air dari aktifitas perusahaan pemakaian pupuk, pestisi dan dari limbah.								

				PT-5-1-1	Meminimalkan tingkat penurunan kualitas air oleh bahan kimia (penggunaan pupuk, pestisida) tidak melebihi baku mutu sesuai ketentuan yang berlaku : BOD : 3mg/L, COD : 25 mg/L, DO : 4 mg/L, Total Fosfat : 02 mg/L .	<p>c. Melakukan pemantauan kualitas air sungai parameter dalam PP RI No 150 Tahun 2000 disekitar area konsesi perusahaan dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun.</p> <p>d. Pengujian Sample Planton</p>	PP RI No 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air	Issue External dan Kebutuhan Stakeholder	<p>c. Maret & September</p> <ul style="list-style-type: none"> • September 	FS	
6	Pengelolaan Kualitas Udara	PO-6-1	Menjaga kualitas udara sesuai dengan ketentuan PP 41 Tahun 1999 tentang pengendalian pencemaran udara.	PT-6-1-1	Menjaga kualitas emisi gas gesnet sesuai ketentuan yang berlaku : Sulfur dioxide (SO ₂) : 800 mg/M ³ , Nitrogen Oksida (NO ₂) : 1000 mg/M ³ , Carbon Monoxide (CO) : 600 mg/M ³ , Particulate : 150 mg/M ³ , Gas Flow : > 20 m/detik	Melakukan uji emisi gas gesnet sesuai parameter dalam PP 41 Tahun 1999 sesuai tata waktu yang ditentukan oleh peraturan, yaitu : 1 kali dalam tiga tahun.	<ul style="list-style-type: none"> • PP 41 Tahun 1999 tentang pengendalian pencemaran udara. • PermenLH 13 Tahun 2009 tentang Baku mutu emisi sumber tidak bergerak bagi usaha <p>Per. MenLH</p> <ul style="list-style-type: none"> • No. 5/2006 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor 	Issue internal, External dan Kebutuhan Stakeholder	Mei	FS	

Ringkasan Publik PT. Suntura Gajapati - 2021

7	Pengelolaan Hama dan Penyakit Tanaman	PO-7-1	Mencegah penyebaran hama dan penyakit tanama	PT-7-1-1	Mencegah serangan hama dan penyakit dengan melakukan pemantauan dan perkembangan hama dan penyakit tanaman.	Monitoring Hama dan Penyakit tanaman.	PPRI Nomor 6 Tahun 1995 ttg Perlindungan Tanaman	Issue Internal	Januari-Desember	Plantation	Report RKL/RPL to KLH Dumai, DLHK Prov Riau, KLH Reg Sumatra di Pekanbaru dan KLHK RI
8	Pengelolaan Limbah Organik	PO-8-1	Mencegah pencemaran tanah dan air dari limbah organik dan an organic	PT-8-1-1	Mengurangi dampak sampah domestik di perusahaan terhadap tanah, air dan udara	perpanjangan pengelolaan akhir sampah dengan instansi terkait (TPA) Kota Dumai.	UU Nomor 18 Thn 2008 ttg Pengelolaan Sampah	Issue internal, External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Maret	FS & GA	Parameter yang dipantau : BOD, COD, PH, Conductivity, NTU. PyhtoPlannton dan Zooplankton.
9	Pengelolaan Subsiden Gambut	PO-9-1	Melakukan pengelolaan Gambut diantaranya menjaga Subsiden Gambut & penataan Water Table di Areal konsesi perusahaan sesuai peraturan perundangan	PT-9-1-1	Menjaga subsidi gambut dan water table , tidak melebihi std, yaitu : 35 cm / 5 tahun atau setara dengan 7 cm / tahun.	Melakukan monitoring Subsiden Gambut dan Water Table di semua titik yang ditetapkan	UU No. 37 Tahun 2014 Tentang Konservasi Tanah dan Air	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Januari-Desember	WM	b. Parameter yang diuji : Sulfur dioxide (CO2), Nitrogen Oxida (NO2), Carbon Monoxide (CO), Particulate , Gas flow. c. ≤ 570 Kw uji emisi dilakukan 1 x dalam 3 Tahun.

Ringkasan Publik PT. Suntura Gajapati - 2021

10	Pencegahan Kebakaran Hutan	PO-10-1	Pencegahan kebakaran hutan.	PT-10-1-1	Meminimalkan kejadian kebakaran hutan dan lahan dengan memaksimalkan penanganan kesiapsiagaan dan tanggap terhadap situasi darurat kebakaran di lingkungan perusahaan	Melakukan pencegahan kebakaran hutan dengan melakukan sosialisasi, pemantauan dan pemenuhan sarpras kebakaran hutan.	KepMenhut No : 260Kpts-II/1995 ttg Usaha2 pencegahan dan pemadaman Kebakaran Hutan	Issue External dan Kebutuhan harapan Stakeholder	Januari-Desember	FP	
11	Kesadaran Lingkungan	PO-11-1	Meningkatkan kesadaran lingkungan kepada seluruh karyawan secara terus menerus.	PT-11-1-1	Meningkatkan kesadaran lingkungan kepada seluruh karyawan dan kontraktor secara terus menerus	Pelaksanaan training sesuai kebutuhan perusahaan (rencana training 2020)	SML ISO 14001:2015, Klausal 7.2 Tentang Kompetensi.	Issue Internal	Januari - Desember	FS	
				PT-11-1-2	Meningkatkan pengelolaan kinerja lingkungan kontraktor.	Penilaian kinerja lingkungan dan K3 disemua kontraktor	SML ISO 14001:2015, Klausal 8.1 Tentang Perencanaan dan Pengendalian Operasional	Issue Internal	Januari - Desember	FS	Report RKL/RPL to KLH Dumai, DLHK Prov Riau, KLH Reg Sumatra di Pekanbaru dan KLHK RI
12	Pembinaan Masyarakat Desa Sekitar HTI	PO-12-1	Meningkatkan hubungan social dengan masyarakat setempat.	PT-12-1-1	Memberikan program pembinaan masyarakat desa sekitar hutan setiap tahun sesuai rencana kerja.	Melaksanakan Program Masyarakat Desa Hutan (PMDH) berdasarkan RKT 2019 yg sudah disetujui oleh manajemen	KepmenHut No P01/Menhut-II/2004 ttg Pemberdayaan Masyarakat setempat di dalam dan/atau disekitar hutan dlm rangka social Forestry.	Kebutuhan harapan Stakeholder	Januari-Desember	FP	Report RKL/RPL to KLH Dumai, DLHK Prov Riau, KLH Reg Sumatra di Pekanbaru dan KLHK RI

V.3. Aspek Sosial

Berikut terlampir rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2021, berdasarkan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. Suntura Gajapati.

Tabel 18. Rencana Pengelolaan Aspek Sosial PT. Suntura Gajapati 2021

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana Tahun 2021		Keterangan
		Fisik		
1	2	3		4
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :			
	- Subsidi Honor Guru SD Kelas Jauh	1	Unit	Basilam Baru
	- Bantuan Pendidikan / Beasiswa	1	Unit	Batu Teritip
	Jumlah			
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat			
	- Pemberdayaan Ekonomi	1	Unit	Basilam
	- Pemanfaatan HHBK	1	Unit	Batu Teritip
	Jumlah			
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :			
	1 Pembinaan Sosial Budaya			
	- Bantuan BBM dan Herbisida	1	Unit	Basilam Baru, Sungai Sembilan, Batu Teritip
	- Pelayanan Kesehatan dan Bantuan Sembako	2	Unit	Batu Teritip, Basilam Baru
	- Kepemudaan, Olah Raga, HUT RI	2	Unit	Basilam Baru, Batu Teritip, Sungai Sembilan,
	2 Kegiatan Keagamaan			
	- Sarana Ibadah	2	Unit	Basilam Baru, Batu Teritip
	- Hari Raya Agama	2	Kali	Basilam Baru, Sungai Sembilan
	- Sosial Keagamaan	2	Kali	Batu Teritip, Basilam Baru
	3 Infrastruktur			
	- Perbaikan Jalan dan Cuci Kanal	2	Unit	Basilam
	- Sarana dan Prasarana Desa	2	Unit	Batu Teritip, Basilam Baru
	Jumlah			

VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SGP disusun dan didistribusikan ke distrik dan diunggah diwebsite APP <https://www.sustainability-dashboard.com/in/riau-supplier-management.com>, agar para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. SGP menurut aspek Produksi, aspek Lingkungan, dan aspek Sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SGP disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. SGP pada tahun 2020 dan rencana kegiatan tahun 2021. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. SGP, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Lingkungan, dan Sosial secara seimbang.